



## MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI TAMAN BACAAN MASYARAKAT CAHAYA HATI

Oleh

Ridwan Hakiki<sup>1</sup>, Adi Robith Setiana<sup>2</sup>, Sitti Aisyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah Tasikmalaya

E-Mail : <sup>1</sup>[hakikiridwan@gmail.com](mailto:hakikiridwan@gmail.com), <sup>2</sup>[adirobith@gmail.com](mailto:adirobith@gmail.com), <sup>3</sup>[elissiti185@gmail.com](mailto:elissiti185@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 01-06-2023

Revised: 12-07-2023

Accepted: 26-07-2023

### **Keywords:**

Minat Baca, Taman Bacaan

**Abstract:** Minat baca pada anak merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan. Dalam era digital dan informasi yang semakin berkembang pesat, minat baca pada anak menjadi lebih relevan dan esensial daripada sebelumnya. Minat baca yang kuat pada usia dini berkaitan erat dengan kesuksesan akademik di masa depan. Untuk membangun minat baca yang kuat pada anak, perlu ada upaya bersama dari orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya. Menyediakan akses ke beragam bahan bacaan yang menarik, seperti buku cerita, majalah, atau novel, dapat mendorong minat baca pada anak.

Metode yang digunakan adalah membentuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dengan sasaran anak-anak pra-sekolah sampai dengan Siswa SLTP. TBM ini merupakan suatu inisiatif dalam rangka meningkatkan minat baca pada anak-anak khususnya di lingkungan RT. 05 RW. 02 Dusun Godebag dan umumnya untuk masyarakat Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

---

## PENDAHULUAN

Minat baca pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan mereka. Minat baca tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga memiliki banyak manfaat jangka panjang. Dalam era digital yang semakin maju ini, minat baca sering kali terpinggirkan oleh perangkat elektronik dan hiburan lainnya. Namun, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memahami betapa pentingnya membentuk minat baca pada anak sejak dini.

Desa Tanjungkerta merupakan desa yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Desa ini terletak di pusat kecamatan yaitu Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. dalam rangka untuk mengetahui lebih dalam keadaan desa Tanjungkerta dari beberapa aspek, maka diperlukannya observasi. Karena observasi dapat menjadi langkah awal untuk menganalisis situasi yang ada di masyarakat desa Tanjungkerta dengan menentukan sasaran tertentu.



Berdasarkan hasil analisis keadaan di masyarakat Desa Tanjungkerta khususnya pada tingkatan anak-anak lebih banyak kecenderungan asik menggunakan handpone sebagai alat untuk bermain dibandingkan dengan melakukan aktivitas bermain atau bahkan membaca. Rendahnya tingkat membaca pada anak sekarang ini mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat.

## METODE

Berikut adalah beberapa metode yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendirian taman bacaan masyarakat:

1. Identifikasi kebutuhan dan lokasi yang tepat: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait dengan akses terhadap bahan bacaan. Melakukan survei atau penelitian kecil untuk mengetahui tingkat minat baca dan kebutuhan masyarakat di area tersebut. Selain itu, pilih lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Pengumpulan buku dan sumber bacaan: Kumpulkan buku-buku dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan berbagai tema dan tingkat kesulitan. Dapatkan sumbangan buku dari individu, perpustakaan, penerbit, atau organisasi lain yang peduli dengan pendidikan. Pastikan buku-buku tersebut dalam kondisi baik dan bervariasi untuk menarik minat pembaca.
3. Penyediaan sarana dan prasarana: Persiapkan tempat yang nyaman dan sesuai untuk didirikan taman bacaan. Pastikan ada rak buku yang rapi dan mudah dijangkau oleh pengunjung.
4. Rekrut dan melibatkan sukarelawan: Libatkan sukarelawan dari masyarakat atau sukarelawan dari lembaga pendidikan terdekat untuk membantu mengelola taman bacaan. Sukarelawan dapat membantu dalam kegiatan pengorganisasian, pengawasan, serta membantu pengunjung dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai.
5. Program dan kegiatan berkala: Selenggarakan program dan kegiatan berkala yang dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke taman bacaan. Misalnya, mengadakan diskusi buku, ceramah, lokakarya, atau kegiatan membaca bersama. Juga, adakan program khusus untuk anak-anak, seperti cerita anak, permainan edukatif, atau pertunjukan teater kecil.
6. Kerjasama dengan pihak terkait: Jalin kerjasama dengan pihak terkait seperti sekolah, perpustakaan, lembaga pendidikan, atau komunitas lokal. Dengan menjalin kerjasama, dapat dilakukan pertukaran buku, penyelenggaraan kegiatan bersama, atau pelatihan untuk pengelola taman bacaan.
7. Promosi dan sosialisasi: Lakukan promosi dan sosialisasi tentang keberadaan taman bacaan kepada masyarakat luas. Gunakan media sosial, poster, brosur, atau undangan kepada komunitas untuk menginformasikan tentang taman bacaan tersebut. Juga, ajak masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan dan manfaatkan kata-kata positif dari pengunjung untuk memperluas jangkauan informasi.
8. Evaluasi : Pengabdian harus melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas pendirian Taman Bacaan Masyarakat.



## HASIL

Dalam merealisasikan program ini, dari segi persiapan kepanitiaan sudah cukup baik dan kegiatan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada tanggal 11 Nopember 2020 Taman Bacaan Masyarakat dengan nama Cahaya Hati resmi dibuka. Berbagai buku bacaan selain didapat dengan cara dibeli selebihnya merupakan sumbangan dari para donator.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dari mulai Taman Kanak Kanak sampai dengan usia SLTP. Target pertama dari kegiatan ini yaitu warga masyarakat RT. 05 RW. 02 Dusun Godebag Desa Tanjungkerta Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya.

Adapun materi pelatihan yang disampaikan, antara lain :

Berikut adalah beberapa kegiatan yang biasa dilakukan di taman bacaan masyarakat:

1. Membaca bersama: Mengadakan sesi membaca bersama di mana sukarelawan atau pembaca yang terampil membacakan buku-buku kepada anak-anak atau kelompok masyarakat lainnya.
2. Peminjaman buku: Menyediakan layanan peminjaman buku kepada pengunjung taman bacaan, sehingga mereka dapat membaca buku di rumah atau tempat lain.
3. Diskusi buku: Mengadakan acara diskusi buku di mana pengunjung taman bacaan dapat berbagi pendapat dan pengalaman mereka tentang buku-buku yang telah mereka baca.
4. Kegiatan kreatif: Menyelenggarakan kegiatan kreatif seperti mewarnai, menggambar, atau membuat kerajinan tangan terkait dengan tema buku atau cerita tertentu.
5. Kunjungan penulis: Mengundang penulis lokal atau terkenal untuk memberikan ceramah, membacakan karya mereka, atau berbagi pengalaman menulis dengan masyarakat.
6. Pelatihan literasi: Menyelenggarakan pelatihan literasi dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks di kalangan masyarakat.
7. Program kegiatan anak-anak: Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk anak-anak, seperti cerita anak, permainan edukatif, atau pertunjukan boneka.







## KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan ini pemerintah Desa Tanjungkerta serta masyarakat Desa Tanjungkerta sangat mendukung dan terbuka dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat ini melalui kegiatan membaca di Taman Bacaan Masyarakat Cahaya Hati. Dari pengabdian yang dilaksanakan selama mulai tanggal 11 Nopember 2020 di memberikan manfaat antara lain:

1. Meningkatkan Minat Baca: Dengan menyediakan beragam buku dan materi bacaan yang menarik, taman bacaan masyarakat dapat merangsang minat baca dan menginspirasi masyarakat untuk menjelajahi dunia literasi.
2. Meningkatkan Literasi: Dengan memberikan akses mudah dan gratis ke berbagai sumber bacaan, taman bacaan masyarakat berkontribusi dalam meningkatkan tingkat literasi di masyarakat. Masyarakat yang memiliki akses terbatas ke buku atau sumber literatur lainnya dapat memanfaatkan taman bacaan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman.
3. Pengembangan Pengetahuan: Taman bacaan masyarakat tidak hanya menyediakan buku-buku hiburan, tetapi juga bahan-bahan referensi yang mendukung pengembangan pengetahuan masyarakat. Dengan adanya koleksi buku nonfiksi, buku panduan, ensiklopedia, dan sumber pengetahuan lainnya, taman bacaan membantu dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang berbagai topik.
4. Peningkatan Keterampilan: Selain membaca, taman bacaan masyarakat juga dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program pendidikan tambahan. Ini bisa termasuk pelatihan menulis, diskusi buku, lokakarya kreatif, dan acara lain yang membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis masyarakat.
5. Membangun Komunitas: Taman bacaan masyarakat adalah tempat di mana orang-orang dengan minat dan ketertarikan yang sama dapat berkumpul. Ini membantu membangun komunitas yang peduli terhadap membaca dan pengetahuan di lingkungan sekitar. Komunitas seperti ini dapat berbagi ide, pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan literasi mereka.
6. Memperluas Wawasan Budaya: Taman bacaan masyarakat juga dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan budaya dan literatur lokal kepada masyarakat. Dengan menyediakan buku-buku yang mencerminkan warisan budaya mereka, taman bacaan membantu memperluas wawasan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam komunitas.
7. Meningkatkan Kesejahteraan Mental: Membaca dapat menjadi aktivitas yang menenangkan dan membantu mengurangi stres. Dengan memberikan akses mudah ke tempat membaca yang nyaman dan tenang, taman bacaan masyarakat dapat memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai, menghilangkan stres, dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Dusun Godebag, Kepala Desa dan perangkat Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fauzi, A. (2020). *Minat Baca Anak: Pengembangan Literasi pada Anak Usia Dini*. Salemba Pustaka.
- [2] Kamil, M. (2013). *Anak Cerdas Membaca: Panduan Praktis Orang Tua Membantu Anak Menjadi Pembaca Aktif*. Pustaka Alvabet.
- [3] Komariah, N., & Fitriani, H. (2019). *Membangun Minat Baca Anak melalui Perpustakaan Sekolah*. Penerbit Deepublish.
- [4] Nasution, S. (2016). *Budaya Baca di Kalangan Anak: Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- [5] Prawirohardjo, S. (2012). *Membangun Minat Baca Anak: Strategi Efektif Membina Anak Jadi Pembaca Aktif*. Penerbit Buku Kompas.
- [6] Rachmawati, D., & Qoyyimah, U. (2018). *Promosi Minat Baca Anak melalui Penerbitan Buku Anak*. PT Rajagrafindo Persada.
- [7] Siswandari, M., & Rahayu, M. S. (2014). *Membangkitkan Minat Baca Anak: Strategi Membaca Anak Usia Dini*. UMM Press.
- [8] Sari, N. A., & Marpaung, A. (2019). *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini melalui Media Digital*. Lentera Cendekia.
- [9] Widyawati, D., & Wardani, A. (2019). *Minat Baca Anak dalam Era Digital: Strategi Meningkatkan Minat Baca Anak di Era Digital*. Penerbit PT Minda Sejahtera.
- [10] Wulan, D. R., & Prihartini, R. (2020). *Membangun Minat Baca Anak melalui Media Sosial*. Penerbit Andi.